BAB III

PEMBAHASAN PRAKTEK LAPANGAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Cahaya Listrik mulai bersinar diwilayah Indonesia pada akhir abad ke-19, digunakan terutama hanya untuk maksud penerangan sebagai pengganti lampu minyak dan lampu gas. Riwayat singkat perkembangan organisasi pelistrikan di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Barat pada khususnya dimulai sejak tahun 1905 sampai dengan Indonesia Merdeka.

Pada saat itu listrik digunakan oleh beberapa perusahaan Belanda untuk keperluan sendiri yaitu untuk pengelolaan pabrik gula dan teh. Kelistrikan untuk manfaat umum mulai ada pada saat perusahaan swasta Belanda.

Dalam perang dunia ke-2 yang terjadi pada tahun 1942, semua perusahaan listrik diwilayah Indonesia dengan sendirinya berada di bawah pengawasan Tentara Jepang, antara lain perusahaan listrik Belanda yang berada di bawah Angkatan Darat Jepang, dijadikan perusahaan listrik Jepang dengan nama sebagai berikut :

a) Jawa Denki Jigyokoska kantor pusat di Jakarta
b) Seibu Jawa Denki sha diwilayah Jawa Barat
c) Chobu Jawa Denki sha diwilayah Jawa Tengah
d) Cabang – cabang perusahaan listrik yang lainnya tetap seperti semula

Dengan berdirinya menjadi perusahaan listrik jepang dibawah pengawasan Angkatan Darat aka pimpinan perusahaan dipegang oeh tenaga yang didatangkan dari jepang.

Pada tanggal 14 Agustus 1945, perang dunia ke-2 diakhiri Dengan menyerahkan jepang kepada sekutu berarti bahwa tentara sekutu akan menduduki wilayah indonesia yang dikuasai oleh tentara jepang. Sebelum sekutu mengambil alih kekuasaan dari penguasa jepang pimpinan – pimpinan indonesia telah mendahului memproklamasikan kemerdekaan indonesia.

Dengan penetapan pemerintah No. 1 s/d tanggal 27 Oktober 1945 meupakan hari dan tanggal bersejarah bagi karyawan listrik generasi 45 karena hari tersebut ditetapkan sebagai hari jadi listrik yang telah diperolehnya melalui perjuangan pengambil alihan yang cukup berat.

Selama revolusi kemerdekaan daerah diduduki oleh Belanda tentunya mereka semua juga dikusai oleh Belanda.

Setelah penyerahan kedaulatan dari pemerntah Belanda ke Republik Indonesia Serikat (RIS) yang kemudian diganti menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Perusahaan listrik yang beroperasi di Indonesia adalah merupakan perusahaan listrik asing.

Dengan Adanya Agresi Militer Belanda 1 dan 2 sebagian besar perusahaan listrik dikuasai oleh pemerintah Belanda. Para pegawai yang tidak mau bekerja kemudian menggabungkan dirinya pada kantor jawatan listrik atau Gas didaerah Republik Indonesia.

Pada tahun 1965 struktur organisasi perusahaan listrik negara diseluruh indonesia ditetapkan menjadi empat belas kesatuan wilayah dengan cabang – cabang yang terdiri dari :

a. 12 PLN Eksploitasi Distribusi
b. 1 PLN Eksploitasi Pembangunan
c. 1 PLN Gas

Tahun 1965 dengan peraturan PUT No. I/PRT/1964 BPU PLN dibekukan dan dengan peraturan No. I/PRT/1965 dua belas listrik gas di pecah menjadi :

a. Perusahaan Listrik Negara (PLN)
b. Perusahaan Gas Negara (PGN)

Dalam penjelasan dan pengumuman tentang pembentukan kabinet pembangunan 20 Maret 1978 Perusahaan Umum Listrik Negara yang semula bernaung dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, dialihkan kedalam naungan Depatemen Pertambangan dan Energi.

Pertambangan dan Energi mengalami perubahan status dari Perusahaan Umum Negara (Perum) Listrik Negara menjadi PT. PLN (Persero) dengan diterbitkannya peraturan pemerintahan No. 23 tahun 1994 tentang Pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara menjadi Perseroan Terbatas (Persero) yang termuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1994 No. 34 sehingga untuk Perusahaan Umum Listrik Negara distribusi Jawa Barat berubah menjadi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

3.2 Maksud dan Tujuan Berdirinya Perusahaan

Maksud didirikannya PT . PLN (Persero) adalah untuk mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah yang memadai.



PT. PLN (Persero) memiliki tujuan :

A. Menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

B. Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dengan jumlah dan mutu yang memadai, bertujuan untuk :

   a. Mningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil danmerata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.

   b. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.

   c. Merintis kegiatan – kegiatan usaha penydiaan tenaga listrik.

   d. Menyelenggarakan usaha – usaha lain yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

3.3 Visi dan Misi

Visi :

Diakui menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh berkembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Misi :

1. Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, karyawan dan pemegang saham.
2. Menjadi tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit – unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan pokok perusahaan. Maka dari itu dengan adanya struktur organisasi ini akan mempermudah pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing – masing.

PT. PLN (Persero) merupakan unsur pelaksana dari pembagian tugas pokok dari fungsi departemen pertambangan dan energi. Adapun struktur organisasi yang ada pada PT. PLN (Persero) dipimpin oloeh suatu Direksi yang terdiri dari Direktur Utama yang bertanggung jawab kepada Menteri Pertambangan dan Energi dan lima orang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Struktur organisasi yang terdapat pada PT. PLN (Persero) UPJ Cianjur Kota dikepalai oleh seorang Manager dan Asisten Manager serta dibantu oleh enam orang Sopervisor yang terdiri dari :

a. Supervisor Pelayanan Pelanggan

b. Supervisor Administrasi dan Keuangan

c. Supervisor Pengendalian Penagih

d. Supervisor Pembacaan Meter dan Pembuatan Rekening

e. Supervisor Distribusi

f. Supervisor Sambungan Pelanggan

Dari ke (6) Supervisor tersebut, masing – masing membawahi stafnya yang disebut dengan juru utama. Adapun uraian tugas beberapa supervisor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagian Pelayanan Pelanggan

Melaksanakan kegiatan perusahaan sesuai kebijakan pimpinan yang mencakup bidang – bidang pemasaran, penyambungan, penagihan.

Pengolah data dan pemakaian tenaga listrik dijadikan bukti pembayaran bagi pelanggan yang merupakan pelayanan administrasi kepada langganan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu dan dibawahi oleh beberapa juru utama.

b. Bagian Penagih

Melaksanakan kegiatan perusahaan dan kebijakan pimpinan yang mencakup bidang – bidang perencanaan, persiapan, dan pengadilan dalan kegiatan pengurusan penagihan dan pelayanan pembayaran piutang pelanggan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu dan dibawahim oleh beberapa juru utama.

c. Bagian Administrasi & Keuangan

Melaksanakan administrasi perusahaan secara keseluruhan sesuai dengan kebijakan yang mencakup bidang – bidang kepegawaian, anggaran, dan keuangan akuntansi, rumah tangga dan umum dengan menggunakan metode serta data – data yang akurat untuk kemudian dibuat suatu laporan sesuai dengan bidang masing – masing. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu dan dibawahi oleh juru utama.

d. Bagian Cater & PR

Melaksanakan kegiatan perusahaan sesuai dengan kebijakan pimpinan yang mencakup bidang pelaksanaan, persiapan dan pengenadalian pada kegiaatan, pencatatan dan perekam angka kedudukan atau alat ukur pada setiap pelanggan meter. Serta pembaca dan pencatatan petunjuk saklar waktu. Disamping itu juga bagian cater dan PR ini melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengadilan dalam kegiatan pembuatan rekening listrik seluruh pelanggan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakn tugasnya dibantu dan dibawahi oleh beberapa juru utama.

e. Bagian Distribusi

Melaksanakan kegiatan perusahaan sesuai dengan kebijakan pimpinan, mencakup bidang – bidang perencanaan, operasi dan pemeliharaan distribusi dengan menggunakan metodologi yang rasioanal dan data-data yang akurat untuk kemudian dibuat suatau laporan yang sesuai dengan kebutuhan bagian distribusi. Disamping itu bagian distribusi denga penerangan listrik pedesaan sesuai dengan permintaan

kebutuhan tenaga listrik. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu dan dibawahi oleh beberapa juru utama.

f. Bagian Penyambungan

Melaksanakan kegiatan perusahaan sesuai dengan kebijakan pimpinana yang bidang pelayanan permintaan penyambungan baru, perubaha daya, permintaan ganti nama pelanggan, permintaan ganti tarif dan penyambunagan sementara serta pelayanan permintaan berhenti sebagai pelanggan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu dan dibawahi oleh beberapa juru utama.

3.5 Pembahasan

Bagian administrasi merupakan bagian yang memberikan pelayanan imformasi dan kegiatan – kegiatan memproses pembayaran – pembayaran rekenign listrik, adapun bagian administrasi tersebut dibawah naungan tanggung jawab Manajer dan Asisten Manajer Kinerja PT PLN (Persero) UPJ Cianjur kota.

3.5.1 Hambatan Dalam Pelaksanaan Proses

Dalam melaksanakan kerja praktek penulis menghadapi kendala sebagai berikut :

a. Saat menyusun arsip-arsip tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, dimana arsip tidak boleh hilang ataupun rusak.
b. Pada saat program dijalankan baik loket pembayaran rekening maupun membuka situs internet komputer sering sekali tidak jalan atau.

Demikian kendala-kendala yang hadapi selama melaksanakan Kerja Praktek selain itu kendala yang dihadapi penulis juga disebabkan oleh kurangnya/terbatasnya pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengarsip/menyimpan arsip.

3.5.2 Usulan Pemecahan Masalah

Dalam menghadapi kendala-kendala yang ditemui oleh penulis, maka cara penulis mengatasi kendala tersebut adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Pada sistem komputer agar sebaiknya dirawat oleh teknisi komputer yang handal dalam waktu seminggu sekali untuk mencek apa si komputer itu masih dalam keadaan baik ataupun rusak, supaya pengiriman data ke kantor – kantor pelayanan maupun pusat lebih terjaga dan terjamin.
2. Memeriksa menyesuaikan dengan teliti data tentang rekening listrik tersebut dengan membandingkan antara judul tanggal pada arsip tersebut.
3. Sebaiknya UPJ meminta agar Loket pembayaran rekening lebih diperbanyak guna kenyamanan bagi setiap pelanggan yang akan membayar tagihan rekening listrik.

3.5.3 Proses Pelaksanaan Administrasi Pembayaran Secara Online

Pelaksanaan pembayaran dilakukan melalui bank yang sudah menjalin kesepakatan dengan perusahaan yang tersebut, dengan menggunakan sisem komputer . sehingga pelanggan hanya memasukkan nomor rekening pelanggan sehingga komputer akan memproses rincian tagihan rekening listrik yang akan

dibayar. Apabila pelanggan mempunyai saldo melebihi tagihan yang harus dibayar didalam tabungan sehingga otomatis saldo tabungan akan dibawa sesuai dengan jumlah tagihan rekening.

Bisa juga dengan melalui internet, dengna situs **www.pln.co.id** disana terdapat rincian tagihan listrik yang harus dibayar dengan cara, pelanggan memasukkan id pelanggan atau nomor rekening listrik pelanggan, sehingga dengan demikiaan komputer akan memproses dengan menampilkan info tagihan bulan yang akan dibayar, sehingga pelanggan dapat mengetahui terlebih dahulu jumlah tagihan rekening yang akan dibayar.

3.5.4 Pengolahan Data Pelanggan Dengan Membayar Secara Online

Adapun proses pengolahan data rekening listrik Online yaitu dimulai dengan pelanggan menyerahkan identitas pelanggan berupa nama atau nomor rekening listrik kepada kepada bagian penagihan dengan menggunakan sistem komputer yang akan diproses oleh bagian penagihan, setelah diproses komputer akan menampilkan rincian tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan, kemudian pelanggan pun menyerahkan uang rekening dengan jumlah tagihan yang telah ditentukan ke bagian penagihan di Bank-bank yang telah ditentukan. Setelah menyerahkaan uang rekening tersebut bagian penagihan pun akan memproses secara komputeriasi bahwa pelanggan telah melakukan pembayaran, dengan demikian pelanggan setelah malaksanakan pembayaran, pelanggan menerima kwitansi pelunasan pembayaran tagihan rekening dari Bank.

Adapun data rekening pelanggan yang telah lunas membayar tagihan tersebut, diproses lalu simpan di dalam data pelunasan harian setelah uang

penjualan rekening telah masuk ke bank, kemudian bank pun memberikan slip terima Bank yang berupa rincian data pelunasan yang akan dikirim ke PLN bagian unit pelayan yang akan disimpan berupa arsip sebagai tanda bukti pelunasan tagihan rekening.

3.5.5 Kegiatan Selama Kerja Praktek di PT. PLN (Persero)

Dalam masa kerja praktek di PT. PLN (Persero) kami mendapatkan banyak pengalaman dalam segala bidang, khususnya dibidang yang kami kuasai yaitu bidang komputer, kami melakukan banyak hal seperti mempelajari tentang rekening listrik online serta kamipun mempelajari tentang proses alur data rekening listrik.